

**ANALISIS NILAI-NILAI BUDAYA DALAM NOVEL *PEREMPUAN BATIH*
KARYA A.R RIZAL**

SKRIPSI

**OLEH
AGUNG PRABOWO
NIM 312014011**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2019**

**ANALISIS NILAI-NILAI BUDAYA DALAM NOVEL *PEREMPUAN BATIH*
KARYA A.R RIZAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan**

**Oleh
Agung Prabowo
NIM 312014011**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2019**

Skripsi oleh Agung Prabowo ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 30 Agustus 2019
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. Mustofa, M.Pd.

**Palembang, 30 Agustus 2019
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping curve that starts from the left and ends with a small loop.

Drs. H. Refson, M.Pd.

Skripsi oleh Agung Prabowo ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal, 30 Agustus 2019

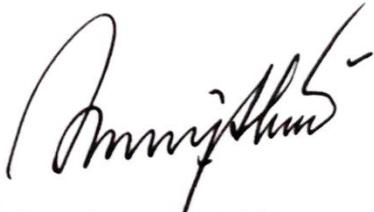
Dewan Penguji:



Drs. Mustofa, M.Pd., Ketua



Drs. H. Refson, M.Pd., Anggota



Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Prabowo
NIM : 312014011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019
Yang Menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Agung Prabowo
NIM 312014011

ABSTRAK

Prabowo, Agung. 2018. *Analisis Nilai-nilai Budaya Dalam Novel Perempuan Batih Karya A.r Rizal*. Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (1) Drs. H. Mustofa, M.Pd., (2) Drs. H. Refson, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai, Budaya, Novel

Latar belakang penelitian ini adalah dimulainya Gadis, seorang perempuan kampung yang hidup dalam masyarakat matrilineal Minangkabau, Sumatra Barat. Sebagai anak perempuan satu-satunya, seharusnya kehidupan Gadis baik-baik saja. Tapi tidak. Ia justru menjawab tantangan kehidupan sebagai takdirnya sebagai perempuan. Tinggal di kampung yang berbatasan dengan hiruk-pikuk kota di sumatra barat, Gadis hidup dalam gilingan perubahan zaman bernarlah kata pepatah, “Kasih anak sepanjang galah, kasih ibu sepanjang jalan dan dia mencontohkan nilai-nilai budaya yang baik, yaitu nilai kesopanan. Masalah dalam penelitian ini: Nilai-nilai apa sajakah yang terdapat dalam novel *Perempuan Batih* karya A.r Rizal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Hasil penelitian novel *Perempuan Batih* yaitu wujud dan nilai budaya seperti wujud ide-ide seperti ide-ide Gadis dalam menghasilkan karya, nilai kesopanan yang ditunjukkan oleh Gadis, wujud kebiasaan-kebiasaan aktivitas mereka, serta unsur-unsur kebudayaan yang menghasilkan karya-karya seperti pernikahan adat minangkabau . kesimpulan penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai dan wujud kebudayaan dalam novel *Perempuan Batih* karya A.r Rizal berupa wujud kebudayaan sebagai kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, pereaturan, dan sebagainya, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, dan wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Unsur-unsur kebudayaan dalam novel *Perempuan Batih* karya A.r Rizal berupa unsur ilmu pengetahuan, unsur teknologi, unsur ekonomi, unsur organisasi sosial, unsur bahasa dan komunikasi, dan unsur kesenian. Sebagai penutup peneliti menyarankan penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan dalam memahami dan meneliti sastra.

KATA PENGANTAR

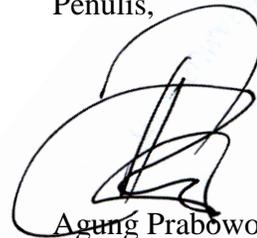
Puji syukur kepada Allah Swt, atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Nilai-nilai Budaya Dalam Novel Perempuan Batih Karya A.r Rizal. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian program starta (S1) pada program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia, akultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palmebang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menadari masih banyak kekurangan, namun berkat bimbingan yang selalu membimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Mustofa, M.Pd., pembimbing I, dan Drs, H. Refson, M.Pd., pembimbing II yang selalu sabar membimbing dalam proses penyelesaian skripsi, menstafer ilmu, memberikan informasi, dan memberikan motifasi untuk selalu semngat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Supriatini, S.Pd., M.Pd., pembimbing akademik, dan seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Ucapan terima kasih tak terhingga kepada ayah, ibu dan keluarga yang tak pernah lelah mendukung secara material maupun moril. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat yang telah memberi semangat dan bantuan demi keberhasilan skripsi ini

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan dunia pendidikan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini selalu mendapatkan ramhamt dari Allah Swt.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agung Prabowo', written over a faint, light blue watermark of a diamond shape.

Agung Prabowo
NIM 312014011

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Analisi..... | 5 |
| B. Pengertian Novel..... | 5 |
| C. Pengertian Nilai..... | 6 |
| D. Pengertian Budaya..... | 6 |
| E. Pengertian Nilai Budaya..... | 7 |
| F. Nilai Budaya dalam Sastra..... | 7 |
| G. Sifat-sifat Kebudayaan..... | 8 |
| H. Wujud dan Nilai Kebudayaan..... | 8 |
| I. Unsur-unsur dan Nilai Budaya..... | 9 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian..... | 12 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 12 |
| C. Sumber Data..... | 13 |

| | |
|--|----|
| D. Analisis Data Penelitian..... | 14 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | |
| A. Paparan Data..... | 15 |
| B. Temuan Penelitian..... | 28 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Wujud dan Nilai Kebudayaan..... | 31 |
| B. Unsur-unsur kebudayaan..... | 32 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 34 |
| B. Saran..... | 34 |
| DATAR RUJUKAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran | |
| 1. Proposal Skripsi..... | 36 |
| 2. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi..... | 51 |
| 3. Undangan Simulasi Proposal..... | 52 |
| 4. Datar Hadir Seminar Proposal..... | 53 |
| 5. Surat Keputusan Pembimbing..... | 54 |
| 6. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi..... | 55 |
| 7. Riwayat Hidup..... | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jika seseorang mengamati perkembangan karya sastra, sastra pada khususnya, tentunya tidak bisa terlepas dari perkembangan zaman itu sendiri. Perkembangan yang setiap saat terjadi di masyarakat mau tidak mau berpengaruh terhadap perkembangan sastra. Menurut Jabrohim (2012:77), karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang sebagai refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya.. Selanjutnya, Susanto (2016:11) mengemukakan bahwa karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya.

telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. Sedangkan, Endraswara (2016:9) mengatakan karya sastra merupakan suatu ciptaan seorang sastrawan, di dalamnya ada pesan ekologis yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah bentuk dari kreatifitas pengarang berdasarkan ungkapan pribadinya yang diciptakan untuk semua orang sehingga dapat bermanfaat dalam kehidupan. Bermanfaat dalam hal ini adalah apabila karya sastra tersebut menyajikan hiburan dan pelajaran hidup secara seimbang.

Beberapa pendapat mengenai novel dikemukakan oleh para ahli sastra. Sebagaimana kita pahami, novel merupakan suatu karya fiksi, yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh peristiwa-peristiwa rekaan.

Menurut Kosasih (2014:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Sedangkan, Priyatni (2010:125) mengatakan bahwa novel adalah cerita dalam bentuk prosa yang cukup panjang. Panjangnya tidak kurang dari 50.000 kata. Mengenai jumlah kata dalam novel relatif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah karangan yang mengandung cerita kehidupan yang terjadi di masyarakat baik berdasarkan kenyataan maupun bersifat khayalan sebagai hiburan yang terdapat tokoh-tokoh mengagumkan, alur yang menghibur, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia. Semakin tinggi sesuatu kegunaan benda, maka semakin tinggi pula nilai dari suatu benda itu. Sebaliknya, rendah sesuatu kegunaan benda, maka semakin rendah pula nilai benda itu. Misalnya, emas dikatakan sebagai benda yang bernilai karena emas memiliki banyak kegunaan, perhiasan, tabung kekayaan, penggantinya uang, adapun limbah dianggap sebagai benda tidak bernilai karena benda itu tidak memiliki manfaat apapun (Kosasih, 2014:46).

Menurut Spadley dalam Adi (2011:9), pengertian budaya adalah emosi dan karya seni, budaya adalah perilaku, kepercayaan, instuisi, budaya termasuk apa yang orang lain ketahui, merasakan, berpikir dan membuat melakukan budaya material, yang mengacu pada produk yang diciptakan manusia termasuk pralatan, lukisan rumah-rumah, jarum dan bom hydrogen.

Kebudayaan mencakup semua hal yang menyangkut kehidupan manusia baik jasmani maupun rohani. Kebutuhan manusia bersifat kerohanian, di antaranya kemasyarakatan yang mengatur antara manusia berupa aturan agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan manusia sehari-hari misalnya hukum adat, peraturan etika, undang-undang, hubungan antar negara, dan sebagainya.

Menurut Spadley dalam Adi (2011:9), budaya adalah emosi dan karya seni, budaya adalah perilaku, kepercayaan intuisi, budaya termasuk apa yang orang lain ketahui, merasakan, berpikir, membuat dan melakukan, budaya material, yang mengacu pada produk yang diciptakan manusia termasuk peralatan, lukisan, rumah-rumah, jarum, dan bom hidrogen.

Dilihat dari jenisnya, karya sastra terdiri dari empat bentuk yaitu puisi, prosa liris, prosa, dan drama (Rahmawati, 2015:2-3).

Prosa adalah sebuah karangan bebas, yang tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi. Menurut Sugono (2011:159), prosa adalah jenis sastra yang dibedakan dari puisi karena tidak terlalu terikat oleh irama, rima atau kemerduan bunyi. Bahasa prosa dekat dengan bahasa sehari-hari yang termasuk prosa antara lain cerita pendek, novel, dan esai.

Novel merupakan salah satu dari bentuk karya sastra prosa, “Novel sebagai salah satu karya sastra adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut” (Tarigan, 2015:167). Sedangkan, Kosasih (2014:60) mengemukakan bahwa novel adalah karya

imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah karangan yang mengandung cerita kehidupan masyarakat baik berdasarkan kenyataan maupun bersifat khayalan sebagai hiburan yang terdapat tokoh-tokoh mengagumkan, kata-kata menarik sarat makna, dan unsur-unsur yang terdapat dalam novel.

“Novel sendiri dibangun dua oleh dua unsur, yang dimaksud dua unsur ialah unsur ekstrinsik dan unsur ekstrinsik” (Nurgiantoro, 2015:29). Kedua unsur inilah yang sering digunakan untuk mengkaji dan membicarakan novel atau karya sastra lainnya. Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun novel. Unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa dan sudut pandang, secara tidak langsung unsur ini mempengaruhi proses pembuatan novel. Unsur ekstrinsik berkaitan dengan nilai sosial, nilai budaya, nilai religius, nilai moral, dan lain sebagainya.

Nilai adalah sesuatu yang menunjukkan kualitas sehingga dapat berguna bagi manusia. Melalui nilai-nilai tersebut, pengarang berusaha mempengaruhi pola pikir pembaca sehingga menjadi cermin kehidupannya. Nilai budaya berkaitan dengan masyarakat tradisi turun menurun hubungan dengan lingkungan sekitar.

Adapun alasan penelitian novel *Perempuan Batih* karya A.R Rizal sebagai objek penelitian, karena novel ini banyak mengandung nilai budaya dan banyak memberikan pembelajaran yang dapat di petik sebagai pembaca. A.R Rizal merupakan pengarang misterius yang mampu melahirkan novel mega *best seller*. *Perempuan batih, maransi, limpapeh*. Sepengetahuan peneliti, penelitian yang

berjudul “Analisis nilai budaya dalam Novel *Perempuan Batih* karya A.R Rizal” belum ada yang menganalisisnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budaya apa saja yang terdapat dalam novel *Perempuan Batih* karya A.R Rizal?

C. Tujuan Penelitian

Arikunto (2013:397), “Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Perempuan Batih* karya A.R Rizal

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengajar, mahasiswa, dan penikmat sastra:

1. Guru Bahasa Indonesia, dapat diacukan dalam mengapresiasi novel.
2. Mahasiswa, dapat digunakan sebagai informasi mengenai analisa tentang novel.
3. Penikmat sastra, dapat dijadikan bahan bacaan dalam hal analisis novel.

E. Definisi Istilah

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, nilai adalah suatu keyakinan yang melandasi seorang untuk

bertindak berdasarkan pilihannya, budaya adalah bentuk kata jamak dari kata budi dan daya yang berarti cipta, karsa, dan rasa.

2. Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh.
3. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkansisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.
4. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Ida Rochani, 2011. *Fiksi populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia PusatBahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiantoro, Burhan 2015. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada.
- Rahayu, Ani Sri. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Motode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Askara.
- Setiadi, Elly M.2016. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Pranademedial.
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa
- Teori, Gudang. 2016. *Pengertian Nilai Budaya Menurut Para Ahli*. (Online), (<http://www.gudangteori.com/2018/10/pengertian-nilai-nilai-budaya-menurut-para-ahlii.html?m=1>), diakses pada 13 oktober 2018.